



INDEKS KESALEHAN SOSIAL UMAT BERAGAMA

2024

Tim Peneliti
Puslitbang Bimas Agama Dan Layanan Keagamaan
Balitbang & Diklat Kemenag RI

KESALEHAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF AGAMA-AGAMA

Secara etimologi, kata “kesalehan” berasal dari kata “saleh” yang diberi imbuhan awal “ke” dan akhiran “an”. Dalam kamus Besar Bahasa (KBB) kata “saleh” berarti taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah, atau suci dan beriman. Sedangkan kata “sosial” berarti berkenaan dengan masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dan lain sebagainya). Dengan demikian, kesalehan sosial dapat diartikan taat dan sungguh- sungguh menjalankan ibadah yang berkenaan dengan masyarakat atau kepentingan umum.

INDEKS KESALEHAN SOSIAL (IKS)

Kesalehan sosial yang dimaksud dalam kajian ini bersifat lintas agama, tidak hanya terbatas pada Islam, namun juga mencakup Katolik, Kristen, Buddha, Hindu, dan Khonghucu. Meski agama-agama di Indonesia tidak hanya 6 (enam) agama tersebut, namun dengan adanya keterbatasan dalam kemampuan teknis pengumpulan data, kajian ini hanya dibatasi pada 6 (enam) agama tersebut.

MODEL PENGUKURAN VARIABEL



Indeks Kesalehan Sosial (Y)

Indeks Kesalehan Sosial merupakan variabel dependen atau variabel terikat yang terdiri dari dimensi Kepedulian/Solidaritas Sosial (Y1), Relasi Antar Manusia (Kebhinekaan) (Y2), Menjaga Etika dan Budi Pekerti (Y3), Melestarikan Lingkungan (Y4), dan Relasi dengan Negara dan Pemerintah (Y5)



Variabel Faktor (X)

Variabel faktor terdiri dari beberapa variabel bebas yaitu; Jenis Kelamin, Status Perkawinan, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Habituasi, Ritual Keagamaan, Pengetahuan, dan Terpaan Program Kementerian Agama

KOMPOSISI SAMPEL SURVEY IKS 2024 1.626 Responden

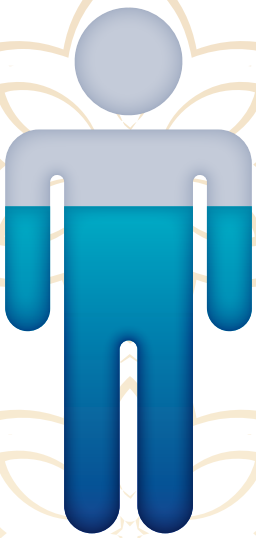
No.	Kelompok Agama		Kota / Kab.	Target Jumlah Responden	Pencapaian Jumlah Responden
1	Islam	1	Kota Palembang	80	80
		2	Kota Surabaya	90	92
		3	Kab. Bandung Barat	80	80
		4	Kab. Malang	80	82
		5	Kab. Ciamis	80	81
		6	Kab. Deli Serdang	80	80
		7	Kab. Lombok Timur	80	81
2	Kristen	1	Kota Medan	80	81
		2	Kab. Kupang	64	64
		3	Kab. Deli Serdang	80	81
3	Katolik	1	Kota Pare-Pare	80	74
		2	Kab. Manggarai Timur	64	64
		3	Kab. Ketapang	63	63
4	Hindu	1	Kota Denpasar	80	80
		2	Kab. Badung	64	64
		3	Kab. Karang Asem	60	78
5	Budha	1	Kota Pontianak	100	100
		2	Kab. Bengkalis	99	99
6	Konghucu	1	Kota Pontianak	96	96
		2	Kab. Bogor	100	100



KATEGORISASI SKOR

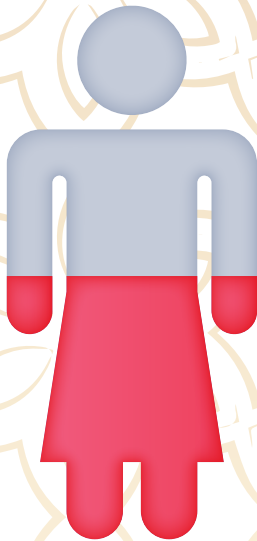
- 0 - 20.00 (Sangat Rendah)
- 20.01 - 40.00 (Rendah)
- 40.01 - 60.00 (Sedang)
- 60.01 - 80.00 (Tinggi)
- 80.01 - 100.00 (Sangat Tinggi)

IDENTITAS RESPONDEN



Laki-laki

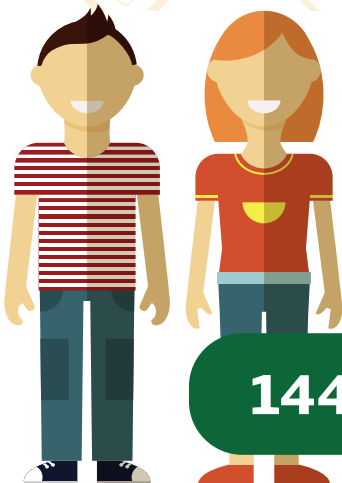
1015



Perempuan

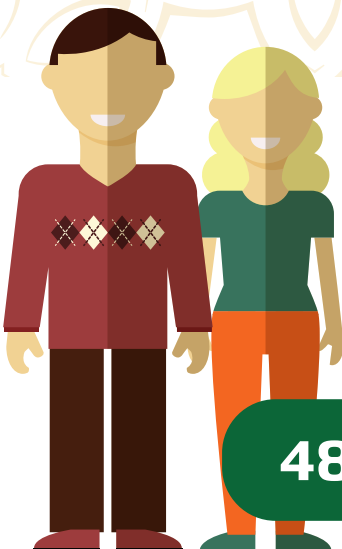
611

<20 Tahun



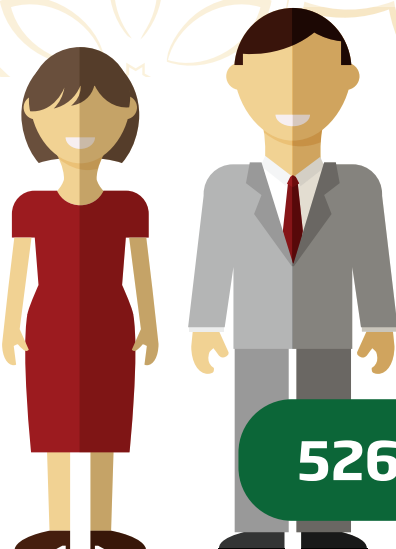
144

20-24 Tahun



485

40-44 Tahun

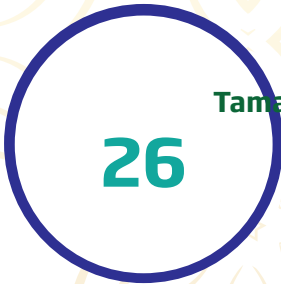
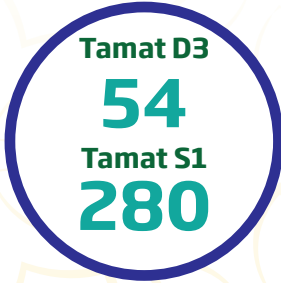
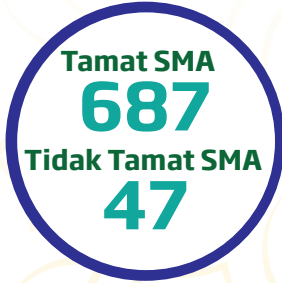
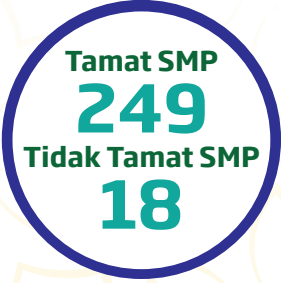
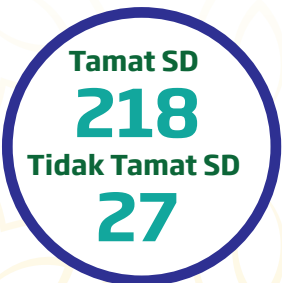
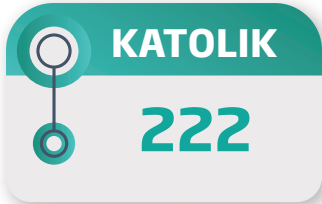
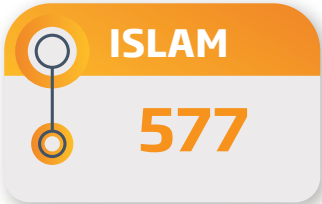


526

>55 Tahun



501



5 DIMENSI Indeks Kesalehan Sosial



 **Kepedulian Sosial**

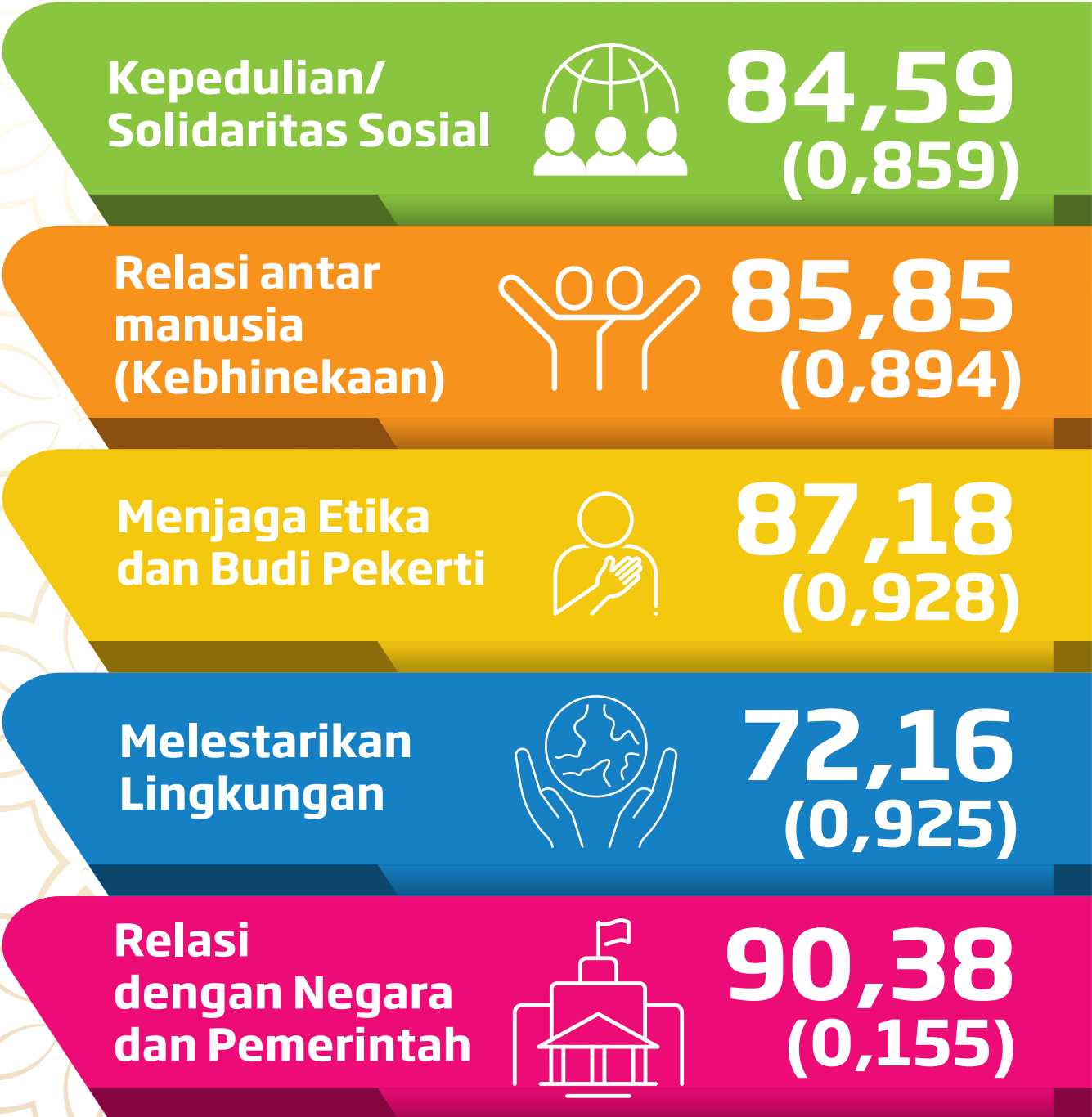
 **Relasi Antar Manusia**

 **Menjaga Etika dan Budi Pekerti**

 **Melestarikan Lingkungan**

 **Relasi dengan Negara & Pemerintah**

INDEKS KESALEHAN SOSIAL 2024

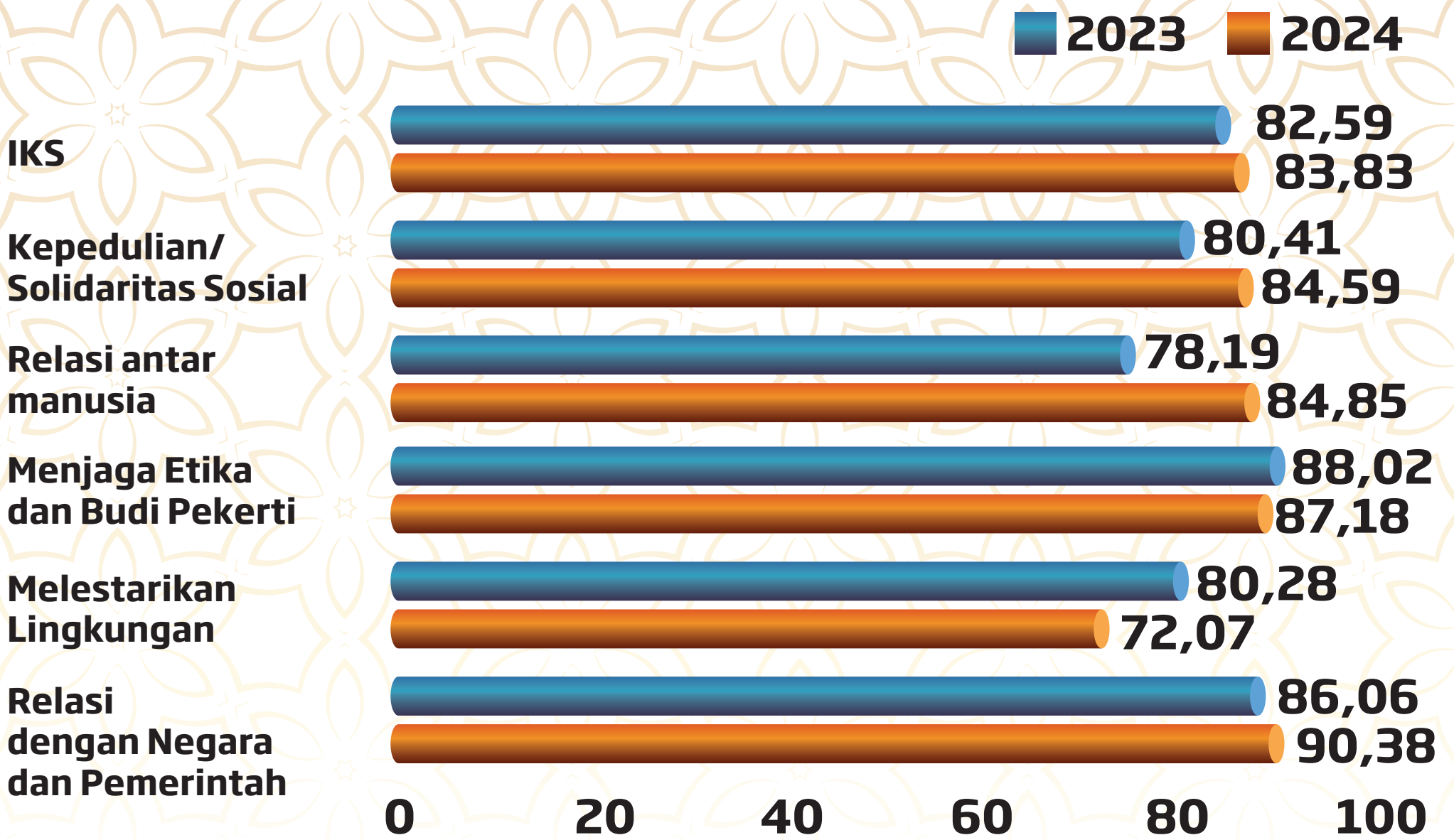


Skor total Indeks Kesalehan Sosial 2024 secara real dari 1.626 responden yang diteliti mencapai nilai rerata sebesar 83,83.

Dengan skor IKS di angka 83,83 berarti dapat disimpulkan bahwa Indeks Kesalehan Sosial 2024 masuk kedalam kategori

SANGAT TINGGI

PERBANDINGAN SKOR INDEKS KESALEHAN SOSIAL 2023-2024



Kepedulian/
Solidaritas Sosial



84,59
(0,859)



Cukup tingginya tingkat Kepedulian Sosial (Y1) tentunya tidak lepas dari skor setiap indikator penelitian yang diukur. Juga perlu dilihat indikator mana yang merupakan faktor dominan yang membentuk Kepedulian Sosial (Y1), sehingga dapat dirumuskan pola kebijakan yang tepat dalam meningkatkan variabel ini agar mencapai kategori kesalehan yang optimal.

INDIKATOR

89,83
(0,900)

Menjalin silaturahmi
(saling mengunjungi,
berkomunikasi)
dengan tetangga

87,28
(0,981)

Memberi bantuan
kepada orang yang
membutuhkan

91,63
(0,827)

Menyapa saat
berjumpa

83,66
(0,889)

Menyumbang harta
untuk kepentingan
umum



Mengikuti bakti sosial

83,89
(0,911)

Gotong royong atau
kerja bakti

75,61
(0,862)

Memberi hadiah
(seperti: barang,
pujian, makanan, uang)

75,71
(0,844)

Saling memaafkan
saat terjadi
kesalahpahaman

88,98
(0,884)

Relasi antar manusia (Kebhinekaan)



85,85
(0,894)

87,51
(0,949)

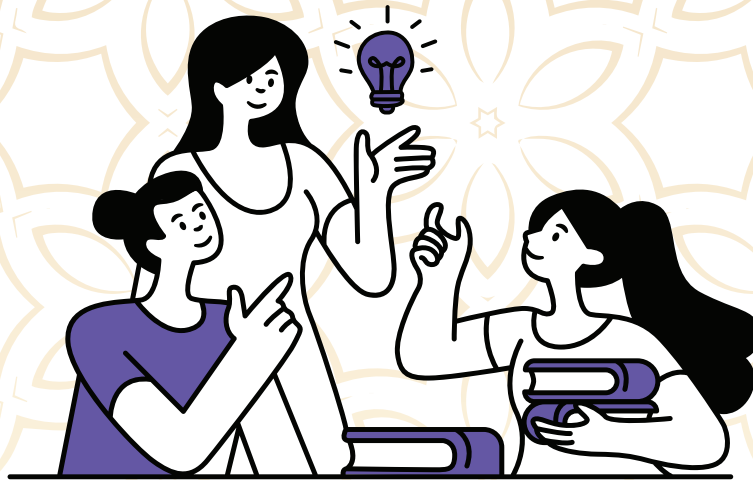
Memerlakukan sama,
orang lain yang
berbeda (suku, agama,
dan ras)

88,87
(0,951)

Menghargai
kebudayaan suku lain

89,35
(0,862)

Memelihara tradisi
(yang sesuai ajaran
agama)



Memberi ruang pada
pemeluk agama lain
melaksanakan praktik
keagamaannya

82,28
(0,959)

Membaur /berinteraksi
dengan golongan
berbeda (status sosial,
profesi, kepemilikan)

86,24
(0,964)

Melakukan kegiatan
sosial lintas suku dan
agama

74,84
(0,811)

INDIKATOR

Menjaga Etika dan Budi Pekerti



87,18
(0,928)



89,52
(0,950)

Berbagi ruang dengan
sesama pengguna
jalan

84,00
(0,893)

Mengatasi masalah
dengan pengetahuan
dan pengalaman yang
dimiliki

89,02
(0,932)

Bertanggung jawab
untuk memenuhi
kesepakatan/janji
yang dibuat

92,17
(0,784)

Bertutur kata yang baik

83,57
(0,634)

Bersikap Terbuka
(berterus terang)
kepada siapapun

89,92
(0,794)

Menghargai pendapat
orang lain dalam
pertemuan sosial dan/
atau keagamaan

90,76
(0,926)

Menjaga rahasia (aib)
orang lain

78,14
(0,937)

Menjadi penengah (juru
damai) jika terjadi
pertentangan (konflik)

89,67
(0,872)

Menjaga kesetiaan
(setia kawan, setia
terhadap kesepakatan)

86,66
(0,893)

Menghindari kekerasan
dalam menyelesaikan
masalah

86,51
(0,757)

Datang/pulang tepat
waktu

INDIKATOR

Melestarikan Lingkungan



72,16
(0,925)

77,15
(0,773)

Menanam/memelihara
tanaman di sekitar
rumah

69,91
(0,925)

Menggunakan kembali
barang dari plasti
(reuse)

63,37
(0,650)

Mengurangi
penggunaan kantong
plastik (reduce)

91,75
(0,354)

Membuang sampah
pada tempatnya

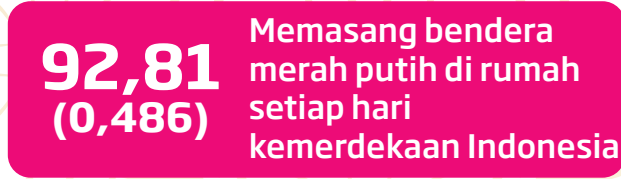
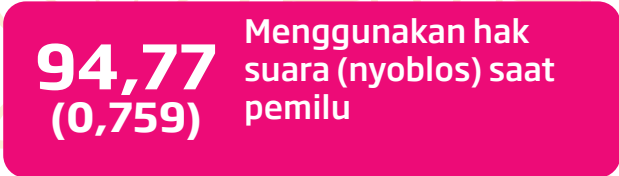
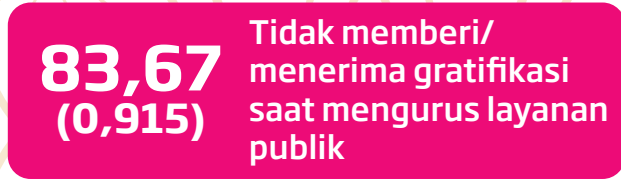
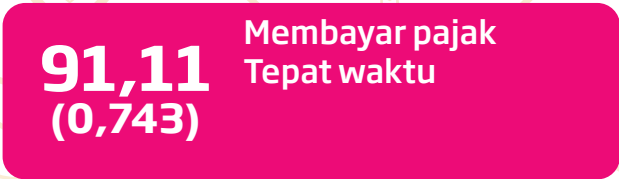
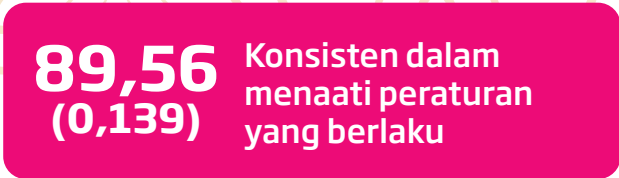
89,83
(0,569)

Menggunakan listrik
dan/atau air sesuai
kebutuhan

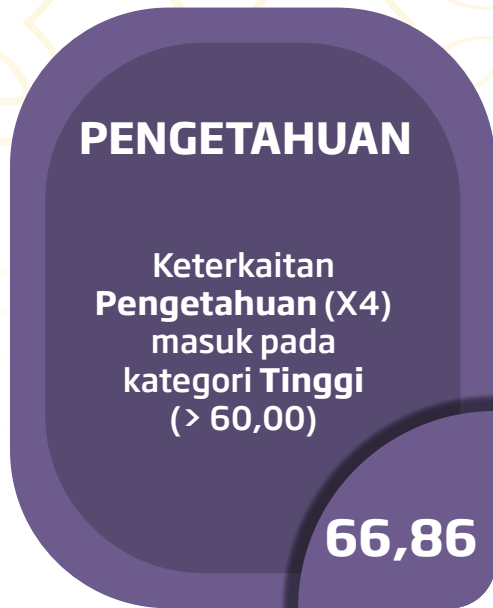
40,95
(0,871)

Terlibat dalam kegiatan
daur ulang sampah
(recycle)





SKOR MASING-MASING VARIABEL X



ANALISIS FAKTOR IKS 2024



SKOR Berdasarkan Agama

AGAMA ISLAM



- Relasi antar manusia (Kebhinnekaan)
- Menjaga etika dan budi pekerti
- Melestarikan lingkungan
- Kepedulian/ Solidaritas sosial
- Relasi dengan negara dan pemerintah



AGAMA KRISTEN



- Relasi antar manusia (Kebhinnekaan)
- Menjaga etika dan budi pekerti
- Melestarikan lingkungan
- Kepedulian/ Solidaritas sosial
- Relasi dengan negara dan pemerintah



AGAMA KATOLIK



- Relasi antar manusia (Kebhinnekaan)
- Menjaga etika dan budi pekerti
- Melestarikan lingkungan
- Kepedulian/ Solidaritas sosial
- Relasi dengan negara dan pemerintah



AGAMA BUDHA



- Relasi antar manusia (Kebhinnekaan)
- Menjaga etika dan budi pekerti
- Melestarikan lingkungan
- Kepedulian/ Solidaritas sosial
- Relasi dengan negara dan pemerintah



AGAMA HINDU



- Relasi antar manusia (Kebhinnekaan)
- Menjaga etika dan budi pekerti
- Melestarikan lingkungan
- Kepedulian/ Solidaritas sosial
- Relasi dengan negara dan pemerintah



AGAMA KHONGHUCU



- Relasi antar manusia (Kebhinnekaan)
- Menjaga etika dan budi pekerti
- Melestarikan lingkungan
- Kepedulian/ Solidaritas sosial
- Relasi dengan negara dan pemerintah



KESIMPULAN

SKOR IKS 2024

Hasil analisa data Indeks Kesalehan Sosial (Y) menunjukkan rerata skor total nasional dari 1448 responden adalah 83,83 masuk kategori Sangat Tinggi. Rerata skor untuk masing-masing dimensi adalah:

Kepedulian/Solidaritas Sosial (Y1) 84,59

Relasi Antar Manusia (Y2) 85,85

Menjaga Etika dan Budi Pekerti (Y3) 87,18

Melestarikan Lingkungan (Y4) 72,16 dan

Relasi dengan Negara dan Pemerintah (Y5) 90,38.



Meskipun secara umum hasil capaian kinerja Kementerian Agama dalam program pemeliharaan kesalehan sosial

umat beragama telah mencapai nilai kinerja yang sangat tinggi, namun dengan kenaikan sebesar 1,24 dari tahun sebelumnya, pemetaan objek dan penetapan fokus program harus terus ditingkatkan agar terjadi peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi anggaran negara agar dapat mencapai target impact yang diharapkan.



Di samping itu, perlu perhatian serius pada rekayasa faktor-faktor yang memengaruhi kondisi kesalehan sosial di

masyarakat, baik aspek sinergisitas program dengan pemerintah daerah, maupun aspek sosiologis yang ada pada masyarakat.



Terima Kasih

INDEKS
KESALEHAN SOSIAL
UMAT BERAGAMA

2024